

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif adapun menurut Priyono (2008:37) penelitian deskriptif merupakan metode yang memberikan gambaran yang lebih dalam penyelidikan pencarian dari suatu fenomena yang terjadi. Sehingga menghasilkan suatu tipologi atau pola mengenai permasalahan yang didasarkan pada variable mengenai pengambilan keputusan di objek penelitian, dalam penelitian ini pertama peneliti melakukan studi kepustakaan, untuk mencari literatur berupa topik penelitian yang dijadikan sebagai tolak ukur penyelesaian masalah, kemudian dilakukan observasi lapangan. Lalu untuk mengidentifikasi masalah terkait keputusan wisatawan yang akan diangkat peneliti membuat instrumen terkait konsep yang berupa sub indikator untuk menjawab masalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut Richard. (2003) “ *The procedures and techniques are used to see analyzed data by numerically are called quantitative methods, In the words, quantitative methods are procedures and techniques that used to analyze data numerically; they includes to study of the valid methods fot collecting data in the first place, as well as a discussion of the limits of validity data of any given procedures (that is, an understanding of the situations when a given procedure yields valid results), and of the ways the results are to be kuantitatif* ” Yang artinya proses yang mengikuti teknik prosedur yang telah direncanakan dengan menemukan kondisi yang ada dengan menggunakan data berupa angka sebagai analisis data keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yang nantinya akan diinterpretasikan. Dengan menggunakan *software spss* untuk menganalisis data angka

dan numerik dengan mendeskripsikan berupa grafik. Dengan ini metode yang digunakan dapat dilihat secara jelas permasalahan yang sedang diteliti yaitu tentang Keputusan Berkunjung melalui cara menggambarkan atau pemaparan kenyataan yang diperoleh berdasarkan data serta fakta yang dikumpulkan di Taman Wisata Alam Gunung Pancar.

## **B. Objek Penelitian**

Menurut Umar (2005:303) suatu sasaran yang digunakan untuk menghasilkan data sesuai pendapat responden mengenai penjelasan siapa atau apa yang menjadi objek penelitian. oleh karena itu peneliti mengambil wisatawan yang sudah menjalani aktivitas wisata dalam penelitian ini dilaksanakan di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kecamatan Madang Bababak Tengah, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas atau ciri-ciri yang ditetapkan. Dalam populasi dengan jumlah tertentu dinamakan populasi *finit* sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak memiliki jumlah yang tetap atau jumlah tidak terhingga disebut *infinit* (Nazir, 2013:271). Dengan ini peneliti mengambil jumlah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi destinasi dengan menyebar kuesioner secara online oleh peneliti, karena jumlahnya tidak tetap, maka populasi dalam penelitian ini termasuk kategori *infinit*

Populasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi destinasi TWA Gunung Pancar, seiring pandemi *covid-19* peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *online* atau *google form*.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Apa yang ditentukan atau dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan di berlakukan untuk populasi Sugiyono (2008:116). Dengan ini sampel yang digunakan dari populasi harus *representative* (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability dengan melakukan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan kepada wisatawan siapa saja yang di temui secara kebetulan di area obyek wisata TWA Gunung Pancar.

Tabel 2

**Sampel ditentukan dengan tabel *Level of Confidence* untuk penentuan ukuran sampel pada populasi yang tak terhingga (*Infinite Population*)**

Sampling								
Error	50%	75%	80%	85%	90%	95%	99%	99.90%
1%	1140	3307	4096	5184	6766	9604	16590	19741
2%	285	827	1024	1296	1692	2401	4148	4936
3%	127	358	456	576	752	1068	1844	2194
4%	72	207	256	324	423	601	1037	1234
5%	49	109	191	243	271	385	664	790
7.5%	21	59	73	93	121	171	296	351
10%	12	34	41	52	68	97	166	198
15%	6	15	19	24	31	43	74	88
20%	3	9	11	13	17	25	42	50

Sumber : Barlett (2001)

Dikarenakan pandemi *covid-19* peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *online* atau *google form*. Berjumlah 109 dibulatkan menjadi 110 dengan *sampling error* 5% dan tingkat kepercayaan 75%, terhitung dari 23 Mei sampai 10 Juni 2020.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan yaitu deskriptif pendekatan kuantitatif, sehingga hasil yang didapatkan yaitu pengambilan keputusan wisatawan ketika melakukan aktivitas berwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar, dengan ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Kuesioner atau Angket**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diinginkan oleh peneliti (Mardalis, 2010). Seiring dengan pandemi *Covid-19* penulis sajikan dalam bentuk *Online* yaitu *Google Form* dengan menggunakan pertanyaan tertutup yang memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner di rumah. Peneliti meminta bantuan kepada Keluarga, Teman SMA yang kuliah di : Universitas Pamulang, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Pakuan Bogor, juga Teman Magang dan Pegawai Kantor Kemenparekraf yang sudah pernah mengunjungi destinasi TWA Gunung Pancar sebelumnya.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi diartikan bahwa teknik pengambilan data dengan cara diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan (Usman dan Akbar, 2009:69). Maka peneliti mencari seputar data atau catatan yang tersimpan berupa data terkait objek wisata TWA Gunung Pancar karena pandemi *Covid-19* dengan beberapa kendala keterbatasan data di tempat lokus penelitian.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dapat berfungsi menghasilkan teori yang relevan sehingga digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang sedang berlangsung. Serta untuk mencari data-data sekunder yang memiliki kebenaran atau relevan terkait keputusan wisatawan.

**2. Alat Kumpul Data**

a. Kuesioner

Suharsaputra (2014:94) kuesioner yaitu “Daftar sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berkaitan dengan keinginan aspirasi, pendapat dan lainnya secara tertulis. Dengan ini peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Online* yaitu *Google Form* kepada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi destinasi TWA Gunung Pancar, Kab. Bogor.

**E. Operasional Variabel**

Tabel : 3 Operasional Variabel

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	No	
Keputusan Wisatawan Dalam Mengunjungi Destinasi TWA Gunung Pancar	Faktor Pengambilan Keputusan Wisatawan Melakukan Perjalanan Berwisata	Karakteristik Wisatawan	Karakteristik <i>Socio</i> Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan mengunjungi TWA Gunung Pancar karena tidak ada hambatan keuangan ketika memutuskan melakukan perjalanan</li> <li>• Biaya masuk TWA Gunung Pancar sesuai dengan fasilitas dan manfaat yang ada</li> </ul>	<b>K1,K2</b>	
						Karakteristik Perilaku
			Kesadaran Akan Manfaat Perjalanan Wisatawan	Pengetahuan Terhadap Destinasi yang di Kunjungi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Darimana anda mengetahui TWA</li> <li>• Tujuan memutuskan berkunjung ke TWA Gunung Pancar</li> </ul>	
				Citra Destinasi Objek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA Gunung Pancar karena produk/kegiatan wisata sesuai apa yang saya harapkan</li> </ul>	<b>K6</b>
		Gambaran Perjalanan	Jarak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarak yang ditempuh ke TWA terlalu jauh</li> </ul>	<b>K7</b>	
			Lama Tinggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA Gunung Pancar ingin berlama-lama</li> </ul>	<b>K8</b>	

		melakukan aktivitas yang ditawarkan	
	Kendala Biaya/Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya yang dikeluarkan selama perjalanan menuju TWA Gunung Pancar terlalu mahal (Transport dan Konsumsi)</li> </ul>	<b>K9</b>
	Bayangan Atau Resiko Ketidakpastian Berwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA Gunung Pancar karena tidak ada kemacetan yang menghambat perjalanan anda</li> </ul>	<b>K10</b>
	Tingkat Kepercayaan Terhadap Biro Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA Gunung Pancar karena mendapatkan tawaran dari Biro Perjalanan/ <i>Travel Agent</i></li> </ul>	<b>K11</b>
Keunggulan Daerah Tujuan Wisata	Jenis dan Sifat Atraksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA karena ingin menyukai yang ada di dalam nya</li> </ul>	<b>K12</b>
	Kualitas Layanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas layanan yang disediakan cepat dan baik berada di destinasi wisata ini</li> </ul>	<b>K13</b>
	Kondisi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan fisik TWA terjaga dan terlindungi</li> </ul>	<b>K14</b>
	Situasi Politik Objek Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA dikarena tidak ada konflik atau masalah politik di objek wisata ini</li> </ul>	<b>K15</b>

Aksesibilitas Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petunjuk Jalan sepanjang objek wisata tersedia</li> <li>• Kualitas jalan objek wisata TWA dengan kondisi baik</li> </ul>	<b>K16,</b> <b>K17</b>
Perilaku Masyarakat Lokal Kepada Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi TWA karena perilaku masyarakat ramah/baik kepada wisatawan</li> </ul>	<b>K18</b>

**Pengukuran : Skala**

Sumber : Pitana dan Gayatri (2005:73)

## **F. Analisis Data**

### **1. Analisa Data**

Silalahi. (2015) keperluan analisis data harus tepat memilih statistik uji yang digunakan dan juga mengelolah data mentah kedalam bentuk yang sesuai menggunakan komputer lalu menyajikan dalam berbagai bagan, grafik, tabel, atau gambar untuk meringkas segi-segi atau ciri-cirinya sebagai statistik deskriptif dengan dibantu menggunakan *software package*. Dengan ini peneliti mengajukan pertanyaan dalam bentuk kuesioner seperti contoh “apakah kondisi lingkungan fisik terjaga dan terlindungi” setiap pertanyaan kemudian diberikan nilai untuk mengukur item di dalam variabel yang nantinya diolah menggunakan *SPSS* sebagai prosedur analisis ini.

Tabel. 4

#### **Skala Likert**

<b>Bobot Nilai</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Cukup Setuju
4	Tidak Setuju
5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono 2015

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui keputusan berwisata, menggunakan pengukuran skala Likert. Dalam sugiyono (2015) skala Likert berfungsi dalam mengembangkan instrumen dengan mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang untuk melihat potensi masalah di suatu objek.

Jawaban setiap item instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi alternatif jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, dengan bobot nilai yang diberikan sesuai dengan jumlah pernyataan tersebut.

Untuk mengetahui gambaran umum *variable* yang diteliti dengan menilai dari sub indikator pengambilan keputusan wisatawan. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan Skor Maksimum dan Minimum, dimana:

$$Skor Max = Jumlah Item \times Jumlah Responden \times Bobot Max$$

$$Skor Min = Jumlah Item \times Jumlah Responden \times Bobot Min$$

- b. Rentang Skor, dengan rumus:

$$Rentang = Skor Max - Skor Min$$

- c. Menentukan banyak kelas sebanyak 5 kategori

- d. Interval, dengan rumus:

$$Interval = \frac{Rentang Skor}{Banyak Kelas}$$

- e. Membuat capaian Skor dalam Diagram Kuartil

## 2. Uji Validitas dan Realibilitas

### a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari *pearson* dimana pengujian yang dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang menyatakan hubungan antar skor instrumen pernyataan dengan skor total (*item-total correlation*). Untuk mengetahui validitas pertanyaan, maka  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 pada penelitian ini adalah 30 responden, dengan  $r$  tabel = 0,3361. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka pernyataan tersebut valid.

Tabel. 5

**Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Insrumen Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	Item_1	.542**	0.361	Valid
	Item_2	.455*	0.361	Valid
	Item_3	.689**	0.361	Valid
	Item_4	.576**	0.361	Valid
	Item_5	.671**	0.361	Valid
	Item_6	.521**	0.361	Valid
	Item_7	.458*	0.361	Valid
	Item_8	.525**	0.361	Valid
	Item_9	.498**	0.361	Valid
	Item_10	.612**	0.361	Valid
	Item_11	.629**	0.361	Valid
	Item_12	.569**	0.361	Valid
	Item_13	.648**	0.361	Valid
	Item_14	.388*	0.361	Valid
	Item_15	.387*	0.361	Valid
	Item_16	.599**	0.361	Valid
	Item_17	.529**	0.361	Valid
	Item_18	.474**	0.361	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4 dari pengujian validitas instrumen penelitian, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item\_total correlation* > 0,361. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

*Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah sampel 30 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang menggunakan SPSS 24.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut.*

*Tabel. 6*

#### ***Uji Realibilitas***

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
X1	0.738	Reliabel

Sumber: Hasil olah SPSS, 2020

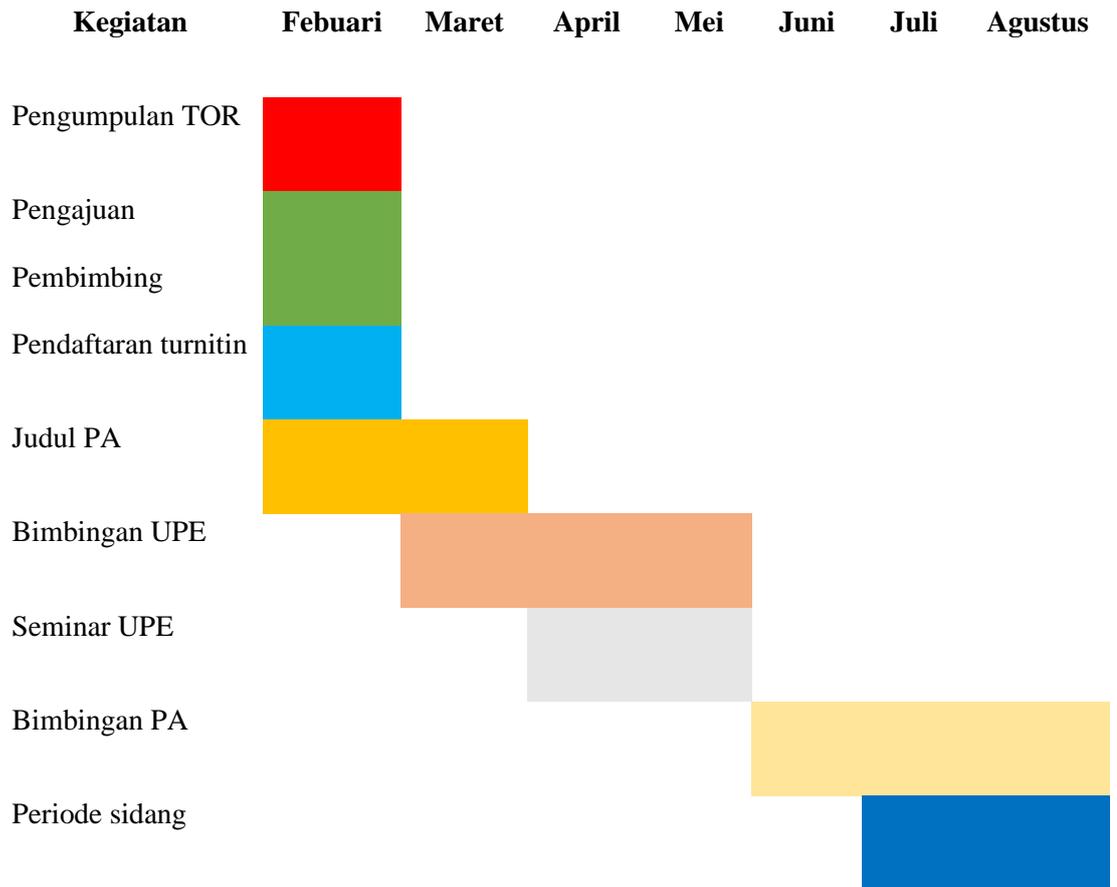
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 5 dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan *cronbach's alpha* > 0,60 (0,738 > 0,60) maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel.

## G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2020 sampai Agustus 2020, penjelasan jadwal penelitian yang direncanakan sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Tabel. 7

**Jadwal Penelitian**



Sumber Olahan Penulis 2020

